

hemiselulosa meskipun terjadi penurunan lignin (Tabel 3). Hal tersebut sedikit berbeda dengan hasil uji kecernaan BIS dan BISF pada ayam kampung jantan seperti yang dilaporkan Sundari (2000) bahwa terjadi peningkatan kecernaan serat kasar. Hal tersebut kemungkinan karena perbedaan asal BIS serta ternak uji. Perbedaan tersebut menunjukkan itik dapat menerima pakan hasil fermentasi lebih baik dibanding ayam.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses fermentasi menggunakan *Candida utilis* pada substrat BIS menghasilkan :

1. Peningkatan ketersediaan nutrien meliputi: kadar air, protein kasar, protein terlarut, protein tercerna dan peningkatan fraksi serat kasar (hemiselulosa) dan manosa.
2. Perbaikan energi metabolismis dan menurunkan kecernaan bahan kering maupun bahan organik serta peningkatan kecernaan lemak kasar.

SARAN

Perlu dicari teknologi tepat guna untuk pemisahan tempurung inti sawit guna mengurangi cemaran tempurung pada pakan. Kita tahu bahwa tempurung inti sawit mengandung lignin yang tinggi dan tidak tercerna oleh sistem pencernaan unggas. Perlu pula mencari macam mikrobia atau campuran mikrobia serta metode yang paling tepat guna meningkatkan kandungan nutrien serta kecernaan BIS pada ternak unggas. Selanjutnya perlu dicoba suplementasi enzim ataupun asam amino lysin-metionin guna mengimbangi tingginya arginin pada BIS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dirjen Dikti, kopertis Wilayah V DIY dan LPPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta atas pendanaan penelitian Hibah bersaing tahun 2014 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AOAC, 1990: Official Methods Of Analysis. 15th ed. Assosiation of Official Analytical Chemist. Washington DC.
- Astuti, M. 1980. Rancangan dan Analisis Statistik. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta.
- Balcoa, V.M., A.L. Paiva, and F.X. Malcata. 1996. Review bioreactor with immobilized lipases : State of the art. Enzyme and Microbial Technology, 18:392- 416.
- Buckle, K.A., G.H. Edward, dan M. Wooton. 1987. IlmuPangan. UniversitasIndonesia Press. Jakarta.
- Chin, F.Y. 2002. Utilization of Palm Kernel Cake As Feed In Malaysia. Asian Livestock 26:19-26. FAO Regional Office, Bangkok.
- Cullison, A.E. 1979. Feeds and Feeding, 2nd ed. Reston Publ. Co., Inc. Virginia.
- Datta, R. 1981. Acidogenic Fermentation of Lignocellulose Acid and Connection of Compononent Biotech Bioeng page 2167-2170
- Daud M.J., M.C. Jarvis, and A. Rasidah. 1993. Fibre of PKC and Its Potential As Poultry Feed. Proceeding 16th MSAP Annual conference, Kuala Lupur, Malaysia.
- Haryati,T, M.H. Togatorop, A.P. Sinurat, T. Purwadaria dan Murtiyeni. 2007. Pemanfaatan bungkil Kelapa Fermentasi dengan *Aspergillus niger* dalam Ransum Ayam Pedaging. J. Ilmu Ternak dan Veteriner 12:182-190.
- Julendra, H. 2010. Penggunaan Tepung Cacing Tanah (*Lumbricus Rubella*) Sebagai Aditif Pakan Pemacu Pertumbuhan Pada Ayam Broiler.Tesis, proram studi Ilmu Peternakan, Sekolah Pascasarjana, Fak.Peternakan UGM. Yogyakarta.